

ABSTRAK

Novira Desi Ramdhani, 1202090067, 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V MI Matla'ul Atfal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS. Dilihat dari rata-rata nilai IPS peserta didik kelas V A yakni 65 dari jumlah peserta didik 22 siswa, dari hasil tersebut masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimum. Beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah yakni rendahnya minat baca, pembelajaran hanya terfokus pada guru, serta penggunaan metode dan model pembelajaran yang masih kurang tepat, hingga menyebabkan kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum menggunakan model *Reciprocal Teaching*, 2) proses penerapan model *Reciprocal Teaching* pada setiap siklus, 3) kemampuan berpikir kritis peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada setiap siklus. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan campuran, yakni kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif menggunakan statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal berpikir kritis peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran IPS memperoleh nilai rata-rata 59 dengan persentase ketuntasan klasikal 32% dimana persentase tersebut termasuk pada kategori kurang sekali. Gambaran proses penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diperoleh hasil aktivitas guru pada siklus I tindakan 1 adalah 72%, kemudian meningkat pada siklus I tindakan 2 adalah 80%. Adapun pada siklus II tindakan 1 adalah 88%, dan pada siklus II tindakan 2 meningkat sebesar 96%. Sedangkan untuk aktivitas belajar peserta didik siklus I tindakan 1 yaitu 70 %, dan pada siklus I tindakan II adalah 74%. Adapun pada siklus II tindakan 1 adalah 82%, dan pada siklus II tindakan 2 yakni 90%. Hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 75,18 dengan ketuntasan klasikal sebesar 64% termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yakni diperoleh rata-rata 83 dengan ketuntasan klasikal sebesar 82% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci : *Reciprocal Teaching*, kemampuan berpikir kritis, IPS